



**PEMBACAAN ATAS CERPEN *DI DEPAN HUKUM* KARYA FRANZ
KAFKA DALAM PERSPEKTIF TEORI KEADILAN SOSIAL MENURUT
JOHN RAWLS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

OLEH

TEODORIKUS BARU

NPM: 18.75.6456

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


2022


LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Teodorikus Baru
2. NPM : 18.75.6456
3. Judul : Pembacaan atas Cerpen *Di Depan Hukum* Karya Franz Kafka dalam
Perspektif Teori Keadilan Sosial Menurut John Rawls

4. Pembimbing:

1. Amandus Klau, S. Fil., M. I. K
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Yosef Keladu
3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

: 

: 

: 23 Oktober 2021

7. Mengetahui:

Wakil Ketua Satu

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada ... Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Amandus Klau, S. Fil., M.I.K :

2. Dr. Yosef Keladu :

3. Dr. Philipus Ola Daen :

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teodorkus Baru

NPM : 18.75.6456

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang dihasilkan oleh orang lain atau lembaga lain. Setiap karya ilmiah milik orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan pencabutan gelar yang saya perole

Ledalero, ... Juni 2022

Yang menyatakan

Teodorikus Baru

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas akademika* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teodorikus Baru

NPM : 18.75.6456

demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju untuk memberikan hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero atas skripsi saya yang berjudul “Pembacaan atas Cerpen *Di Depan Hukum* Karya Franz Kafka dalam Perspektif Teori Keadilan Sosial Menurut John Rawls”. Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi ini dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat d

ngan sebenar-benarnya.

Ledalero, ... Juni 2022

Yang menyatakan

Teodorikus Baru

KATA PENGANTAR

Di sebuah rumah yang reot, seorang bocah yang kelaparan, merengek-rengok di pangkuan ibunya. Ia terus merengek lantaran terlalu lama tidak diberikan makanan. Demi mengalihkan perhatian sang anak, si ibu mendongeng cerita Timun Mas dan pangeran sebuah kerajaan. Diceritakan bahwa seorang gadis kampung berparas cantik bernama Timun Mas, dikejar-kejar oleh Buto Ijo untuk dijadikan istri. Namun, karena Timun Mas memiliki tiga benda sakti, Buto Ijo dengan mudah dibinasakan. Mengetahui kehebatan demikian, Timun Mas pun dijodohkan dengan sang pangeran. Mereka kemudian menikah dan selang beberapa bulan, sang pangeran naik takhta menggantikan posisi ayahnya. Atas masukan dari Timun Mas, si permaisuri muda yang cantik, raja muda itu memerintah dengan bijaksana. Warga kerajaan merasa adil makmur sentosa kerta raharja. Tidak ada satu orang pun yang hidup miskin, apalagi sampai mengalami kelaparan; makanan tersedia, minuman terjamin.

Di akhir cerita, bocah yang terlena oleh cerita ibunya itu, menanyakan keberadaan ayahnya. Dengan tenang ibunya menjelaskan bahwa ayahnya tengah berjuang mencari makanan untuk mereka bertiga, agar mereka tidak kelaparan lagi. Akan tetapi, apa yang terjadi kemudian? Nugroho Notosusanto, penulis cerita pendek berjudul *Gunung Kidul* terbitan Balai Pustaka tahun 1985 ini, melanjutkan cerita dengan menerangkan bahwa ternyata kemalangan bukan cuma dialami oleh si ibu dan anaknya yang tetap pilu dalam keadaan lapar, tetapi lebih sadis lagi, sang ayah pulang dengan tangan hampa, bahkan dengan keadaan tak bernyawa.

Rangkuman cerita pendek di atas sejatinya selalu ada dalam realitas hidup manusia. Mungkin tidak sama persis, tetapi sedikit banyak mengandung tema yang sama yakni ketidakadilan sosial. Karena itu, upaya melawan ketidakadilan dengan mempertegas batas-batas keadilan merupakan usaha yang ultim. Usaha itu dapat dilakukan dengan banyak cara. Salah satu cara mempertegas batas-batas keadilan itu ialah dengan melakukan kajian akademis seperti skripsi yang ada di tangan pembaca ini.

Skripsi dengan judul **Pembacaan atas Cerpen *Di Depan Hukum Karya Franz Kafka dalam Perspektif Teori Keadilan Sosial Menurut John Rawls*** ini berintensi mengkaji sebab-sebab ketidakadilan, berikutnya mempertegas batas-batas keadilan. Intensi lainnya ialah untuk menyelesaikan syarat mendapatkan gelar strata satu bagi penulis. Selain itu, skripsi ini juga menjadi sarana mengekspresikan diri penulis sebagai insan yang antiketidakadilan. Karena itu, penulis merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa-Bunda Maria Penolong, sebab, atas cintaNya penulis dapat merampungkan karya sederhana ini. Penulis juga perlu mengucapkan terima kasih khusus kepada pembimbing, Pater Amandus Klau, S.Fil, M.I.K., yang dengan hati tulus meluangkan waktu untuk memeriksa, mengoreksi, memberikan masukan bernas bagi perampungan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Pater Dr. Yosef Keladu, yang bersedia menjadi penguji. Kritik dari penguji merupakan tambahan penting bagi perampungan skripsi.

Terima kasih berikutnya, penulis sampaikan kepada orangtua yang dengan kasih tanpa batas memberikan segalanya bagi penulis. Juga, kepada saudara-saudari penulis yang dengan caranya masing-masing memberikan kekuatan bagi penulis dalam merampungkan skripsi. Terima kasih juga kepada Seminari Tinggi Interdiocesan Ritapiret yang telah menyediakan tempat yang nyaman bagi penulis dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih kepada teman angkatan Rita 62 yang dengan caranya masing-masing membuat tulisan skripsi ini menjadi rampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca agar ide perlawanan terhadap ketidakadilan semakin intens digalakan.

Ritapiret, 30 Mei 2022

Teodorikus Baru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Pembatasan Studi	8
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.7 Sistematika	11
BAB II MENGENAL LEBIH DEKAT FRANZ KAFKA DAN CERPEN <i>DI DEPAN HUKUM</i>	12
2.1 Franz Kafka : Menenal Lebih Dekat	12
2.1.1 Biografi	12
2.1.2 Karya-Karya.....	17
2.2 Cerpen Di Depan Hukum.....	18
2.3 Unsur-Unsur Instrinsik.....	20
2.3.1 Tema.....	20
2.3.2 Tokoh/ Penokohan dan Karakterisasi	21
2.3.2.1 Seorang Pemuda.....	22
2.3.2.2 Penjaga Pintu.....	22
2.3.3 Latar	23
2.3.3.1 Latar Tempat.....	23
2.3.3.2 Latar Waktu.....	24
2.3.3.3 Latar Sosial.....	25
2.4 Plot/Alur.....	26
2.4.1 Tahap Penyituan	26
2.4.2 Tahap Pemunculan Konflik.....	27
2.4.3 Tahap Peningkatan Konflik.....	27
2.4.4 Tahap Klimaks	28
2.4.5 Tahap Penyelesaian.....	28
2.5 Unsur Ekstrinsik	29
2.5.1 Hubungan dengan Hermann dan Tentang Sekolah.....	29
2.5.2 Kafka dan Sosialisme-Libertarian.....	31
BAB III TEORI KEADILAN SOSIAL MENURUT JOHN RAWLS	33
3.1 Pemengaruh	33
3.1.1 Utilitarianisme.....	33
3.1.2 Teori Kontrak sosial	35

3.1.2.1 John Locke.....	36
3.1.2.2 J.J Rousseau.....	37
3.1.2.3 Immanuel Kant.....	39
3.2 Gambaran Singkat Teori Keadilan Sosial John Rawls	42
3.2.1 Sekilas Tentang John Rawls.....	42
3.2.2 Keadilan Sebagai Fairnes	43
3.2.2.1 Mempertimbangkan Persona Moral.....	43
3.2.2.2 Keadilan Prosedural Murni.....	45
3.2.2.3 Masyarakat yang Teratur.....	45
3.2.3 Posisi Asali	47
3.2.3.1 Posisi Asali: Kondisi Awal Ideal.....	49
3.2.3.2 Figur Posisi Asali.....	50
3.2.3.2.1 Keadaan-tanpa-pengetahuan.....	50
3.2.3.2.2 Posisi Asali sebagai Representasi Konsep Person Moral.....	51
3.2.3.2.2.1 Otonomi Rasional.....	51
3.2.3.2.2.2 Otonomi Penu.....	52
3.2.3.2.2.3 Kebebasan dan Kesamaan.....	53
3.2.3.3 Strategi <i>Maximin</i>	54
3.2.4 Tujuan, Bidang Utama Dan Problem Utama Keadilan Rawls.....	54
3.2.5 Prinsip-prinsip Keadilan.....	55
3.2.5.1 Dua Prinsip Keadilan.....	56
3.2.6 Kebebasan Rawlsian	59

BAB IV CERPEN *DI DEPAN HUKUM* KARYA FRANZ KAFKA DALAM PERSPEKTIF TEORI KEADILAN SOSIAL MENURUT

JOHN RAWLS	61
4.1 Hal Penting Seputar Interpretasi Atas Karya Kafka	61
4.2 Pemuda Desa Korban Aliran Utilitarian	63
4.3 Absennya Pendekatan Posisi Asali	66
4.3.1 Merancang Kondisi Awal Ideal	67
4.3.2 Perlunya Figur Posisi Asali.....	68
4.3.2.1 Mula-mula Tanpa Pengetahuan.....	68
4.3.2.2 Konsep Persona Moral dalam Posisi Asali.....	70
4.3.2.3 Memakai Strategi <i>Maximin</i>	72
4.4 Prinsip-Prinsip Keadilan Sebagai Tameng Keadilan	72
4.5 Penjaga Pintu Representasi Institusi yang Tidak Adil	76
4.6 Rawls Menjamin Kebebasan Si Pemuda Desa	78
4.7 Kritik Terhadap John Rawls.....	79
4.8 Kontekstualisasi Teks	81

BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

ABSTRAK

Teodorikus Baru 18.75.6456. **Pembacaan atas Cerpen *Di Depan Hukum* Karya Franz Kafka dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sebab-sebab ketidakadilan dalam cerpen *Di Depan Hukum* karya Franz Kafka dalam perspektif Teori Keadilan John Rawls dan upaya penanggulangannya. Penelitian juga bertujuan mengajukan kritik terhadap Teori Keadilan John Rawls lewat pembacaan atas cerpen *Di Depan Hukum* karya Franz Kafka serta upaya kontekstualisasi teks Kafka ke dalam realitas hidup masyarakat dewasa ini.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptifkualitatif. Objek yang diteliti ialah sebab-sebab adanya ketidakadilan lewat pengalaman protagonis Pemuda dari desa dalam cerpen *Di Depan Hukum*. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam cerpen *Di Depan Hukum*. Objek formal tulisan akademis ini ialah konsep keadilan sosial menurut John Rawls. Peneliti menggunakan buku “Keadilan dan Demokrasi: Telaah Filsafat Politik John Rawls” karya A. Ata Ujan dan buku “Teori Keadilan” karya John Rawls, terjemahan Uzair Fauzan dan Heru Prasetyo, sebagai sumber utama serta beberapa sumber pendukung. Objek material tulisan ini ialah cerpen *Di Depan Hukum* karya Franz Kafka yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh An Ismanto dari edisi berbahasa Inggris, *Before The Law*. Edisi bahasa Inggris ini diterjemahkan “Schocken Books” dari bahasa Jerman, *Vor Dem Gesetz*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik non-interaktif yang meliputi analisis isi terhadap dokumen dan arsip. Ada beberapa langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi, yakni (1) membaca berulang-ulang cerpen *Di Depan Hukum*, (2) mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori yang relevan dengan tema penelitian, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data yang sesuai dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa di dalam cerpen *Di Depan Hukum* terdapat unsur-unsur yang menyebabkan adanya ketidakadilan sebagaimana yang dimaksudkan Rawls. Penjelasan seperti berikut: (1) Adanya cengkeraman utilitarianisme, (2) absennya pendekatan posisi asali, (3) absennya prinsip-prinsip keadilan, (4) adanya institusi yang tidak adil, (5) menipisnya ruang kebebasan, (6) tidak adanya ruang bagi masyarakat kecil dalam menyuarakan ketidakadilan seturut realitas yang mereka alami; hal ini sekaligus menjadi kritik atas teori keadilan institusional Rawls. Secara umum, sikap protagonis Pemuda Desa di hadapan ketidakadilan ialah berjuang sampai akhir. Namun, ia gagal karena tiadanya prinsip keadilan ideal. Pemuda Desa itu tidak lain adalah representasi dari orang kecil yang selalu dirugikan dalam konteks hidup masyarakat dewasa ini.

Kata kunci: *Di Depan Hukum*, Keadilan, Posisi Asali, Prinsip-Prinsip Keadilan, Institusi, Kebebasan, Kontekstualisasi.

ABSTRACT

Teodorikus Baru, 18.75.6456. **The Reading of Short Stories Before the Law by Franz Kafka in the Perspective of John Rawls' Theory of Justice.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy-Theology Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

This study aims to investigate the causes of injustice in the short story *In Front of the Law* by Franz Kafka in the perspective of John Rawls' Theory of Justice and efforts to conquer it. The research also aims to criticize John Rawls' Theory of Justice through reading the short story in *Front of the Law* by Franz Kafka and tries to contextualize Kafka's text into the realities of today's society.

The method used in this research was descriptive-qualitative method. The object under study was the causes of injustice through the experience of the protagonist man from the village in the short story *In Front of the Law*. The data in this study were in the form of words, phrases, and sentences contained in the short story *In Front of the Law*. The formal object of this academic paper was the concept of social justice according to John Rawls. The researcher used the book "*Keadilan dan Demokrasi: Telaah Filsafat Politik John Rawls*" by A. Ata Ujan and the book "*Teori Keadilan*" by John Rawls, translated by Uzair Fauzan and Heru Prasetyo, as the main sources and several supporting sources. The object of this article was the short story *Di Depan Hukum* by Franz Kafka, which has been translated into Indonesian by An Ismanto from the English edition, *Before The Law*. This English edition was translated by "Schocken Books" from the German version, *Vor Dem Gesetz*. The data collection technique used was a non-interactive technique which includes a content analysis of documents and archives. There were several steps operated in the content analysis technique, namely (1) repeatedly reading the short story in *Front of the Law*, (2) collecting and studying several theories relevant to the research theme, and (3) recording and analyzing all data that is relevant to the problem.

Based on the results of the study, it is concluded that in the short story *Di Depan Hukum* there are elements that cause injustice as intended by Rawls. The explanations are as follows: (1) The are the grip of utilitarianism, (2) the absence of the original position approach, (3) the absence of the principles of justice, (3) the existence of unfair institutions, (4) the depletion of freedom of space, (5) the absence of space for small communities in voicing injustice according to the reality they experience; this is at the same time a critique of Rawls's theory of institutional justice. In general, the attitude of the Pemuda Desa protagonist in the face of injustice is to fight to the end. However, he fails because of the absence of ideal justice principles. The Pemuda Desa is nothing but a representation of the small people who are always disadvantaged in the context of today's society.

Keywords: Before the Law, Justice, Original Position, Principles of Justice, Institutions, Freedom, Contextualization.